

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN MODUL TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA
LUKA BAKAR DI
*RURAL AREA***

SKRIPSI



**Oleh:
HASISEH
NIM 20010055**


**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Sebelum dan Sesudah diberikan Modul Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar di *Rural area*" telah di uji dan disahkan oleh Program Sarjana Keperawatan Universitas dr.Soebandi Jember pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 3 April 2024
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim penguji Ketua


Kustin, S.KM., MM, M.Kes

NIK. 19841110 201108 2 009

Penguji I,



Feni Ekaprasetya, S.Kep.,Ns., M.Kep

NIK. 19920122 201609 1 127

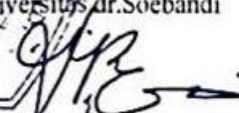
Penguji II,



Rida Darotin, S.Kep.,Ns., M.Kep

NIK. 19860613 201805 2 147




Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keh

NIK.19890603 201805 2 148

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MODUL TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR DI RURAL AREA

Differences in the level of knowledge and attitudes of the community before and after the module on first aid for burns was given in rural areas

Hasiseh¹, Feri Ekaprasetia², Rida Darotin³

¹Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : hasiseh18@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang : Luka bakar merupakan suatu trauma yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas manusia dalam rumah tangga, industri, *traffic accident*, maupun bencana alam. Pengetahuan dan sikap masyarakat banyak yang belum mengetahui cara penanganan luka bakar khususnya di rural area. Rural area atau pedesaan merupakan suatu masyarakat yang tinggal di suatu pedesaan yang penduduknya masih terbilang sulit dijangkau dan jauh dari perkotaan, sehingga tidak sedikit warga yang masih menggunakan pasta gigi, mentega, minyak, dan masih banyak lagi anggapan dan kepercayaan yang selama ini diyakiti oleh warga. Penanganan luka bakar harus dilakukan dengan tepat dan benar, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat yaitu menggunakan modul tentang pertolongan pertama luka bakar. Pengetahuan dan sikap masyarakat merupakan faktor utama yang dapat menentukan keselamatan seseorang yang tengah mengalami luka bakar, akan tetapi jika melihat fakta dilapangan pada masyarakat di Rural area, menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara dalam pertolongan pertama luka bakar. **Tujuan:** penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat pada pertolongan pertama luka bakar dengan menggunakan intervensi berupa modul dengan kriteria inklusi mampu berkomunikasi dengan baik, tidak menyandang disabilitas dan bersedia mengisi lembar *informed consent*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Pre eksperimental design one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2024, lokasi penelitian Dusun Krajan Rt.01/Rw.05 Desa karangbayat sumberbaru jember dengan jumlah populasi 44, sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu 44 sampel. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. **Hasil:** berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* tingkat pengetahuan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dan hasil uji sikap $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat sebelum dan sesudah diberikan modul tentang pertolongan pertama luka bakar di *Rural area*.

Kata Kunci: Luka Bakar; Modul; Pengetahuan; Rural area, Sikap.